

PENELITIAN AGAMA DAN KEAGAMAAN DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM

**¹Amel Nurain M. Sabudi, ²Lutfia Ramadhani Tompoh, ³Zulyanto Umar,
⁴Muh. Arif**

**^{1,2,3}FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, ⁴ Pascasarjana IAIN Sultan Amai
Gorontalo**

**¹amelnurain@gmail.com, ²lutfiatompoh@gmail.com,
³sultanumar12678@gmail.com, & ⁴muharif@iaingorontalo.ac.id**

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendalami tentang pembelajaran agama dan keagamaan di perguruan tinggi agama islam. Dan menunjukkan bahwa perguruan tinggi keagamaan Islam turut mengembangkan program-program yang tidak berfokus pada perguruan tinggi, serta peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam pada perguruan tinggi sangat besar perannya dalam konteks pembangunan manusia. Namun pada saat yang sama terdapat tantangan yang perlu diatasi sehingga pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam tidak hanya pada lembaga negeri tetapi juga swasta. Perguruan tinggi bukan saja menjadi sarana transformasi pengetahuan tetapi juga menjadi dinamisator masyarakat. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosial keagamaan. Tulisan ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menyusun kerangka teori dan strategi praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Pengetahuan.

Kata Kunci : Pendidikan agama, Karakter, Mahasiswa, Pradigma, Moderasi.

ABSTRACT

This article aims to delinto the study of religion and religion in the islamic college. And pointing out that islamic religious colleges contribute to programs that are not centered on colleges, and that the quality of islamic education education in college plays a large part in the context of human development. But at the same time there was a challenge to overcome, and the development of islamic higher education was not only in state institutions but in private. College became not only a means of transforming knowledge but also a society's dynamitor. It employs qualitative research methods with a social religious approach. This paper is expected to contribute to the framework of theoretical and practical strategies in the development of science in science.

Keywords: Religious education, Character, Students, Pradigma, Moderation.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tinggi khususnya pendidikan tinggi Islam dituntut dapat melakukan dua hal yang agaknya berhadap-hadapan. Satu sisi harus mengajarkan Islam yang moderat, santun dan Rahmatan lil 'Alamin. Pada sisi yang lain, kampus adalah mimbar akademis yang demokratis, dimana kebebasan pendapat berekspresi sangat dijunjung tinggi. Di dunia kampus itulah berbagai teori dan pendapat akan diuji kebenarannya bahkan diuji untuk tetap bertahan (survive) atau hilang begitu saja.¹

Indonesia memiliki potensi besar sebagai pusat destinasi studi Islam, pluralisme agama serta integrasi ilmu dan agama di dunia. Pernyataan tersebut tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional, yang disingkat ARKAN. Dokumen ini dirumuskan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Diktis, Kementerian Agama Republik Indonesia, Kemenag RI. Arkan berperan sebagai arah kebijakan bagi pengembangan penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, PTKI, untuk masa waktu 2018-2028 (Darmalaksana, 2018).²

HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Penelitian Agama

Agama sebagai wujud refleksi atas iman bukan hanya terbatas pada kepercayaan saja, tetapi agama juga merefleksikan sejauh mana kepercayaan agama itu diungkapkan dalam dunia ini. Apabila seseorang beriman tentang adanya Tuhan yang Maha Esa, maka seorang tersebut tidak cukup hanya mengatakan

¹Sriwahyuningsih R. Saleh, *Pembentukan Identitas Keagamaan Mahasiswi Bercadar Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Gorontalo*, Journaliaingorontalo, Vol. 1 No.2 Juni 2019. h.111. From: <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/915/837>

²Wahyudin Darmalaksana, *Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan*, Jurnal Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. h. 10. From: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32134/1/RENCANA%20IMPLEMENTASI.pdf>

bahwa ia percaya saja, melainkan harus diiringi dengan perwujudan dalam kehidupan nyatanya, yang keluar sebagai unsure dari pengungkapan iman.³

Umat islam Indonesia sampai saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa islam, agama yang bersifat sempit. Anggap ini timbul karena salah dalam mengartikan hakikat islam. Kekeliruan itu terjadi karena pengajian, dan kurikulum pendidikan hanya menekankan pada aspek ibadah, tauhid, Al-Qur'an, Sunnah. Sebetulnya ada juga orang yang pengetahuannya cukup luas dan mendalam, namun tidak terkoordinasi dan tersusun secara sistematis.⁴

Ruang lingkup ajaran Islam meliputi tiga bidang yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. Aqidah menurut istilah ialah keyakinan hidup atau lebih khas lagi iman. Sesuai dengan maknanya aqidah ialah bidang keimanan dalam Islam dengan meliputi semua hal yang harus diyakini oleh seorang muslim/mukmin. Terutama sekali yang termasuk bidang aqidah ialah rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat- malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari Akhir dan kepada qada'dan qadar.⁵

Mata kuliah PAI untuk menjadi motivasi bagi mahasiswa sebagai pencetus pembangunan masyarakat yang memiliki nilai amanah (trusts) tinggi. Mahasiswa sebagai generasi penerus dituntut dalam pembentukan masyarakat madani tersebut, yaitu masyarakat yang memiliki pribadi yang cerdas, berakhlak mulia,

³Muhamad Rifa'i Subhi, *Penelitian Agama Menurut H.A Mukti Ali dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam*, Jurnal Madaniyah Edisi VIII, Januari 2015, h. 42. From:<https://media.neliti.com/media/publications/195086-ID-penelitian-agama-menurut-h-a-mukti-ali-d.pdf>

⁴Dr. Siti Nurjanah M. Ag, *Metodologi Studi Islam (Gerbang Moderasi Beragama)*, (IDEA Press Yogyakarta, November 2019) Cet 1, h. 1. From:<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1446/1/Metodologi%20repository.pdf>

⁵Totong Heri, *Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas IIB Anak Wanita Tangerang*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2, November 2019, h. 145-146. From:[file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3966-Article_Text-8834-1-10-20191130%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3966-Article_Text-8834-1-10-20191130%20(1).pdf)

mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain dalam penciptaan masyarakat yang sejahtera dan penuh sikap amanah.⁶

Moderasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Dalam meningkatkan moderasi beragama di Indonesia, Pesantren Mahasiswa al-Hikam Malang melakukan strategi-strategi yang tepat guna. Sejumlah nilai, norma aturan telah ditegakkan oleh Pesantren Mahasiswa al-Hikam Malang guna menjadikan Pesantren Mahasiswa al-hikam menjadi sebuah lembaga yang berhasil dalam mencetak ulama' yang intelek dan intelek yang ulama'. Proses pengenalan nilai, norma dan aturan di Pesantren Mahasiswa ini dilakukan saat calon mahasiswa mengikuti pengenalan kehidupan pesantren di awal masuk Pesantren Mahasiswa. Dalam momen inilah, moderasi islam disampaikan oleh dewan Asatidz dengan bahasa yang lugas, santun, dan membuat calon mahasiswa tersentuh hatinya untuk belajar di sana.⁷

Karakter jiwa religius sangat berhubungan sekali dengan hakikat pendidikan, mahasiswa yang keagamaannya baik akan membuat spiritual pada dirinya juga baik pula. Perilaku beragama yang baik bisa dilakukan mereka dengan adanya perilaku beragama moderat dimanapun mereka berada. Sementara perilaku beragama moderat akan semakin meningkatkan nilai-nilai spiritual yang ada dalam diri mereka. Mereka semakin sadar bahwa perilaku beragama secara moderat akan membangun kepribadian dan sikap mental yang membuat mereka untuk bisa dekat dengan Allah. Ketika mereka telah merasakan keekatan diri dengan Allah, maka mereka akan menerima segala apapun yang terjadi pada mereka termasuk

⁶A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, Maret 2014, h. 10. From: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OLoQCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penelitian+Agama+dan+Kegamaan+Di+perguruan+Tinggi+Agama+Islam&ots=F7zZqSrgY1&sig=8hA_Ml65XYZrVFAdPYZZ0SNSEpM&redir_esc=y#v=onepage&q=Penelitian%20Agama%20dan%20Kegamaan%20Di%20perguruan%20Tinggi%20Agama%20Islam&f=false

⁷Maskuri, *Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasiswa Melalui Ta'lim Ma'had di Pesantren Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7 No. 1 Juli-Desember 2020, h. 36-38. From: <http://repository.uin-malang.ac.id/8305/1/8305.pdf>

pembelajaran dengan model daring.⁸ Jika generasi muda mereka baik, maka pastilah kekuatan mereka juga baik dan sulit untuk dipengaruhi oleh ideologi atau pemikiran bangsa atau umat lainnya. Pemahaman tentang konsep moderasi Islam akan menjadi penjaga keimanan dan kekuatan dari pada pemuda selaku generasi penerus Islam dan akan memberikan alasan yang kuat mengapa mereka mempertahankan keislaman.⁹

Para generasi muda khususnya harus berjuang dan berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, oleh karena itu mereka para generasi millennial harus dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang cukup agar mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kondisi apapun dan kapanpun. Pendidikan karakter lebih berorientasi pada diri seorang mahasiswa, sementara bela negara lebih pada bagaimana mahasiswa memberikan sesuatu kepada negara. strateginya adalah melalui pembelajaran, ekstra kulikuler dan pengembangan budaya perguruan tinggi.¹⁰

Mahasiswa adalah insan progresif yang sedang berkembang, berproses menjadi, penuh dinamika, tidak bisa diduga dan penuh misteri. Mereka ibarat air mengalir. Perilaku air mengalir selalu mencari tempat yang lebih rendah dan tidak pernah berhenti berarti sudah mendapatkan wadah yang tenang atau sumber mata air telah mati.¹¹

⁸Aris Priyanto, *Urgensi Spritual Di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama Di IAIN Pekalongan*, Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, Vol.2 No.1 2021. h. 82. From: <file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/75-206-1-PB.pdf>

⁹Rohmatul Faizah, *Penguatan Wawasan Kebangsaan Dan Moderasi Islam Untuk Generasi Milenial*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, Vol. 8, No. 1, Juni 2020. h. 54-59. From: <file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3442-6714-1-PB.pdf>

¹⁰Ibid, h. 41.

¹¹Mohammad Zamroni, *Strategi Komunikasi Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Mendukung Internalisasi Budaya Kemahasiswaan*, Jurnal Aksopis, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017. h. 10. From: <http://www.journal.askopis.id/ja/article/view/1-16/8>

Strategi dan Tujuan Penelitian Agama di Perguruan Tinggi Agama Islam

Tujuan penelitian dalam islam yakni memberikan maslahat untuk kaum muslim dalam urusan agama dan dunianya, menjawab tuduhan yang ditujukan kepada Aqidah Islam atau pribadi Nabi Muhammad SAW. secara ilmiah, menjawab tuduhan yang diarahkan kepada pranata islam (politik, pendidikan, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan dan lain-lain), membersihkan islam dan sejarahnya dari syubhat-syubhat yang dimasukan kedalamnya dengan memutarbalikan fakta, mempersiapkan penelitian yang aka memberikan andil dalam menghilangkan kelemahan dan kelesuan bertindak, menjelaskan pandangan islam terhadap berbagai persoalan kehidupan masyarakat, memberikan perhatian besar secara ilmiah terhadap kitab-kitab fiqh untuk dipelajari, dikaji,, dipahami dan diambil manfaatnya, menghasilkan pedoman kehidupan modern, membentuk rohani, akal, dan jasmani manusia muslim agar mampu mengemal dirinya sendiri dan mengerti tugas serta kewajibannya (Ridwan dkk, 2001: 138-141).¹²

Strategi pengorganisasian isi pembelajaran PAI berbasis moderat yang terdapat dikedua lokasi penelitian, dapat peneliti jelaskan hasilnya bahwa materi yang diberikan di PAI adalah pengenalan aqidah Islam kemuhammadiyah dan kegunaan seperti, pokok-pokok sumber hokum Islam, ketauhi dan, kemudian disusul dengan praktek ibadah praktis seperti sholat. Kontrol belajar PAI belajar yang berguna untuk mengetahui perorangan mahasiswa, mahasiswa diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan kemampuan mereka membaca al-Qur'an, yaitu muhtadiah (Dasar), mutawassithah (Menengah), mutaqoddimah (Tinggi).¹³

¹²Abas Asyafah, *Pradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam* , Jurnal Tadrib, Vol. IV. No 2, Desember 2018. h. 239. From: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/2507/2100>

¹³Ahmad Sodikin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Agustus 2019. h. 78-79. From: <http://www.journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JPIA/article/view/641/348>

Strategi adalah rangkaian kegiatan dan termasuk penggunaan metode dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam pembelajaran. Artinya, penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan dan belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua strategi yang ada adalah untuk mencapai tujuan.¹⁴

Paradigma Penelitian Agama

Dengan penelitian PAI yang objek bahasannya sangat banyak. Penelitian yang didasari pradigma islam akan berimplikasi mulai dari awal hingga akhir penelitian, baik itu berkaitan dengan niat penelitian, merumuskan latar belakang masalah penelitian, menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, merumuskan kajian teori, menentukan metodologi penelitian, mengolah, menganalisis data, membuat kesimpulan, mempublikasikan penelitian hingga sarana penelitian dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian pastinya akan selalu dikaitkan dengan perintah dan larangan Allah SWT serta melakukan penelitian dalam rangka mengharap ridho Allah SWT.¹⁵

Dalam agama sering kali dijumpai konsepsi tentang wahyu dan insprisasi yang bersifat otoritas-normatif yang tidak dapat dengan mudah didamaikan dengan prosedur ilmu pengetahuan. Namun, dengan cara yang umum keyakinan agama berkembang selama berapa pengalaman diputuskan sebagai kepentingan pokok, seperti penderitaan atau kesenangan, dosa dan keselamatan, kesucian, dan moral.¹⁶

Ketika pendidikan islam dijadikan sebagai pradigma maka keseluruhan pendidikan juga harus mengadaptasi dari ajaran-ajaran islam. Dasar pradigma

¹⁴Husnun Hafanah, *Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Eduscience, Vol. 7, No. 2. 2020. h. 83. From: <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience> <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience>

¹⁵Ibid, h.241.

¹⁶Muhammad Majduddin, *Pradigma Ilmu Agama, Sosial Dan Humaniora*, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 01, Januari 2018. h. 5. From: <http://ejournal.inkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/194>

pendidikan islam adalah Al-Qur'an dan Hadis yang digunakan sebagai rujukan utama dalam membuat dan mengembangkan konsep, teori, dan teknik pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa ideology atau pradigma pendidikan merupakan gambaran utuh antara ketauhidan, akhlak, alam semesta dan tentang manusia yang dikaitkan dengan teori pendidikan islam.¹⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian agama dan keagamaan diperguruan tinggi agama Islam sangatlah besar perannya dalam konteks pembangunan manusia. Penelitian agama ini yakni, sebagai wujud refleksi atas iman bukan hanya terbatas pada kepercayaan saja, tetapi agama juga mereflesikan sejauh mana kepercayaan agama itu diungkapkan dalam dunia ini. Selain itu karakter jiwa religius sangat berhubungan sekali dengan hakikat pendidikan, mahasiswa yang keagamaannya baik akan membuat spiritual pada dirinya juga baik pula. Selanjutnya artikel ini membahas, tujuan penelitian dalam Islam yakni memberikan maslahat untuk kaum muslim dalam urusan agama dan dunianya, menjawab tuduhan yang ditujukan kepada Aqidah Islam atau pribadi Nabi Muhammad saw., serta, dalam agama sering kali dijumpai konsepsi tentang wahyu dan insprisai yang bersifat otoritas-normatif yang tidak dapat dengan mudah didamaikan dengan prosedur ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Rifqi, *“Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum”*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, Maret 2014. h. 10.
From: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OLoQCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penelitian+Agama+dan+Kegamaan+Di+perguruan+T>

¹⁷ Mirza Mahbub Wijaya, *Pradigma Berpikir Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019. h. 127. From: https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=paradigma+penelitian+agama&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DEjuJ4UPpAO0J

[inggi+Agama+Islam&ots=F7zZqSrgY1&sig=8hA_Ml65XYZrVFAdPYZZ0SNSEpM&redir_esc=y#v=onepage&q=Penelitian%20Agama%20dan%20Kegamaan%20Di%20perguruan%20Tinggi%20Agama%20Islam&f=false](https://www.google.com/search?q=inggi+Agama+Islam&ots=F7zZqSrgY1&sig=8hA_Ml65XYZrVFAdPYZZ0SNSEpM&redir_esc=y#v=onepage&q=Penelitian%20Agama%20dan%20Kegamaan%20Di%20perguruan%20Tinggi%20Agama%20Islam&f=false)

Asyafah, Abas, “*Pradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Tadrib, Vol. IV. No 2, Desember 2018. h. 239. From: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/2507/2100>

Darmalaksana, Wahyudin, “*Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan*”, Jurnal Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. h. 10. From: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32134/1/RENCANA%20IMPLEMENTASI.pdf>

Faizah, Rohmatul, “*Penguatan Wawasan Kebangsaan Dan Moderasi Islam Untuk Generasi Milenial*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, Vol. 8, No. 1, Juni 2020. h. 54-59. From: <file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3442-6714-1-PB.pdf>.

Hafanah, Husnun, “*Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Eduscience, Vol. 7, No. 2. 2020. h. 83. From: <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience>

Heri, Totong, “*Pembinaan Kesadaran Beragama SebagaiI Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas IIB Anak Wanita Tanggerang*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2, November 2019, h. 145-146. From: [file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3966-Article_Text-8834-1-10-20191130%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/3966-Article_Text-8834-1-10-20191130%20(1).pdf)

Mahbub, Wijaya,Mirza, “*Pradigma Berpikir Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim, Vol. 7, No. 2, Desember 2019. h. 127. From: https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=paradigma+penelitian+agama&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DEjuJ4UPpAO0J

- Majduddin, Muhammad, “*Pradigma Ilmu Agama, Sosial Dan Humaniora*”, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 01, Januari 2018. h. 5. From: <http://ejournal.inkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/194>
- Maskuri, “*Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta’lim Ma’had di Pesantren Mahasiswa*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7 No. 1 Juli-Desember 2020, h. 36-38. From: <http://repository.uin-malang.ac.id/8305/1/8305.pdf>
- Nurjanah, “*Siti Metodologi Studi Islam(Gerbang Moderasi Beragama)*”, (IDEA Press Yogyakarta, November 2019) Cet 1, h. 1. From: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1446/1/Metodologi%20repository.pdf>
- Priyanto, Aris, “*Urgensi Spritual Di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama Di IAIN Pekalongan*”, Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, Vol.2 No.1 2021. h. 82. From: <file:///C:/Users/WIN%2010/Downloads/75-206-1-PB.pdf>
- Rifa’i Subhi,” Muhamad *Penelitian Agama Menurut H.A Mukti Ali dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam*”, Jurnal Madaniyah Edisi VIII, Januari 2015, h. 42. From: <https://media.neliti.com/media/publications/195086-ID-penelitian-agama-menurut-h-a-mukti-ali-d.pdf>
- Saleh,Sriwahyuningsih, “*Pembentukan Identitas Keagamaan Mahasiswi Bercadar Di PerguruanTinggi Agama Islam Di Gorontalo*”, Journaliaingorontalo, Vol. 1 No.2 Juni 2019. h.111. From: <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/915/837>
- Sodikin, Ahmad, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Agustus 2019. h. 78-79. From:

<http://www.journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JPIA/article/view/641/348>

Zamroni, Mohammad, “*Strategi Komunikasi Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Mendukung Internalisasi Budaya Kemahasiswaan*”, Jurnal Aksopis, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017. h. 10. From: <http://www.journal.askopis.id/ja/article/view/1-16/8>